

RESPON IMPLEMENTASI BAHAN AJAR DIGITAL “流利说汉语”二年级 PADA PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN MAN 1 PASURUAN

| 17
Received 15 Okt 2022
Revised 10 Jan 2023
Accepted 15 Jan 2023

Aiga Ventivani¹, Lukluk Ul Muyassaroh², & Octi Rjeky Mardasari³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa Mandari, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang no.5 Kota Malang, Indonesia

Pos-el: aiga.ventivani.fs@um.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggali informasi tentang respon terhadap implementasi bahan ajar digital Bahasa Mandarin yang berjudul “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hànyǔ” èr niánjí] tema keluarga dari pengguna buku tersebut yaitu guru dan siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama, namun peneliti menggunakan instrumen pendukung yaitu lembar angket terbuka berbentuk google form. Sumber data penelitian ini yaitu hasil dari lembar angket yang telah diisi oleh guru Bahasa Mandarin MAN 1 Pasuruan dan siswa kelas XI MAN 1 Pasuruan. Hasil dari lembar angket yang telah diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis menggunakan teknis analisis data Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil dari analisis data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa respon guru Bahasa Mandarin dan siswa kelas XI terhadap implementasi bahan ajar digital Bahasa Mandarin yang berjudul “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hànyǔ” èr niánjí] tema keluarga ini mendapatkan respon positif. Meskipun demikian, peneliti memberikan saran dan masukan bagi pengguna bahan ajar digital agar dapat menggunakan bahan ajar tersebut secara maksimal. Pertama, disarankan pada saat mengoperasikan bahan ajar tersebut menggunakan jaringan internet yang bagus agar tidak lemot saat mengoperasikan bahan ajar tersebut. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat mengembangkan bahan ajar digital sejenis menggunakan software lainnya, sehingga dapat menambah referensi bahan ajar digital khususnya bahan ajar digital bahasa Mandarin.

Katakunci: Bahasa Mandarin; kelas XI; Bahan Ajar Digital; Flipbook

Abstract

The purpose of this study is to gather information about the response to the implementation of digital Chinese teaching materials entitled “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hànyǔ” èr niánjí] with the family theme of the users of the book, namely teachers and students. This research is a type of descriptive qualitative research. In this study, the researcher is the main instrument, but the researcher uses a supporting instrument, namely an open questionnaire in the form of a google form. The data sources for this research were Mandarin teachers and students of class XI MAN 1 Pasuruan. While the data in this study are the results of questionnaires that have been filled in by Mandarin teachers at MAN 1 Pasuruan and class XI students at MAN 1 Pasuruan. The results of the questionnaire sheets that had been obtained from the field were then analyzed using Miles and Huberman's data analysis techniques. Based on the results of the data analysis, it can be concluded that the response of the Chinese teacher and class XI students to the implementation of digital Chinese teaching materials entitled “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hànyǔ” èr niánjí] with the theme of family received positive response. Even so, researchers provide suggestions and input for users of digital teaching materials so they can use these teaching materials to the fullest. First, it is recommended that when operating these teaching materials use a good internet network so as not to be slow when operating these teaching materials. For future researchers, it is suggested to be able to develop similar digital teaching materials using other software, so that they can add references to digital teaching materials, especially digital Mandarin teaching materials.

Keywords: Mandarin; class XI; Digital Teaching Materials; Flipbooks.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini telah banyak sekolah di Indonesia yang mengajarkan bahasa Mandarin, namun guru Bahasa Mandarin masih kesulitan mendapatkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Penelitian tentang kesesuaian bahan ajar bahasa Mandarin dengan kurikulum yang berlaku telah banyak dilakukan. Bahkan penelitian tersebut telah dilakukan sejak tahun 2013 (Haryanti, 2013; Safitri, 2016; Iriani, 2016; Tiarasari, 2017; Mardasari, 2019; dll). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa buku ajar Bahasa Mandarin yang tersedia dipasaran sangat jarang yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk tingkat menengah atas.

韩明 [Han Ming] (2012) mengemukakan bahwa sebagian besar buku teks bahasa Mandarin yang digunakan di Asia Tenggara adalah buku teks yang ditulis oleh universitas-universitas Tiongkok. Penelitian Haryanti (2013: 655) menyebutkan bahwa buku ajar bahasa Mandarin yang berbahasa Indonesia masih sangat sedikit sehingga menyulitkan proses transfer ilmu sehingga para guru masih menggunakan bahan ajar bahasa Mandarin terbitan Tiongkok. Fakta tersebut membuat guru-guru Bahasa Mandarin terpaksa menggunakan bahan ajar yang ada di pasaran meskipun tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Mardasari (2019: 41) yang menunjukkan bahwa salah satu bahan ajar bahasa Mandarin yang banyak digunakan di SMA tidak sesuai dengan silabus bahasa Mandarin yang terdapat dalam Kurikulum 2013.

Kesulitan dalam mencari buku ajar bahasa Mandarin yang sesuai dengan Kurikulum 2013 juga dialami oleh guru bahasa Mandarin MAN 1 Pasuruan. Pada saat ini, guru bahasa Mandarin MAN 1 Pasuruan menggunakan beberapa bahan ajar cetak dalam proses mengajar bahasa Mandarin. Hal tersebut dilakukan karena belum menemukan bahan ajar yang mencakup materi lengkap yang sesuai dengan Kurikulum yang berlaku dan materi lengkap dibutuhkan siswa. Sehingga guru bahasa Mandarin MAN 1 Pasuruan memutuskan untuk menggunakan beberapa bahan ajar agar dapat melengkapi materi yang diperlukan. Sedangkan untuk pengangan siswa, guru bahasa Mandarin MAN 1 Pasuruan menyusun *handout* sendiri berupa lembaran-lembaran. Hal tersebut dirasa tidak efektif dan efisien karena harus membuat *handout* setiap materi serta ada kemungkinan hilang karean

tidak semua siswa menyimpan lembaran *handout* tersebut.

Selain itu, penggunaan bahan ajar cetak kurang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini dan pembelajaran bahasa saat ini karena pada buku cetak yang saat ini digunakan tidak mencakup keseluruhan keterampilan berbahasa Mandarin. Bahan ajar yang digunakan seharusnya dapat membantu proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan penyusunan bahan ajar yang dikemukakan oleh Depdiknas (2008: 10) bahwa suatu bahan ajar disusun dengan tujuan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Namun, bahan ajar yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa menimbulkan kesulitan guru dalam mentransfer materi.

Pada saat observasi awal untuk mengetahui analisis kebutuhan juga diperoleh informasi bahwa pada MAN 1 Pasuruan, bahasa Mandarin masuk dalam mata pelajaran muatan lokal. Oleh karena itu, sekolah mewajibkan seluruh siswa menempuh mata pelajaran Bahasa Mandarin. Pada beberapa sekolah lain, mata pelajaran Bahasa Mandarin disediakan sebagai mata pelajaran pilihan, sehingga siswa memiliki minat pribadi untuk belajar Bahasa Mandarin. Sedangkan pada sekolah yang mewajibkan seluruh siswa menempuh mata pelajaran Bahasa Mandarin (khususnya MAN 1 Pasuruan), membuat guru pengampu bahasa Mandarin kesulitan menumbuhkan minat belajar Bahasa Mandarin. Hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar siswa. Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian Baroroh (2013: 31) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan guru dan bahan ajar.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka penerapan bahan ajar digital ditawarkan sebagai solusi. Bahan ajar digital yang digunakan berjudul “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō huànyǔ” èr niánjí]. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui respon dari implementasi bahan ajar bahasa Mandarin digital materi 家庭 [Jiātíng] untuk pembelajaran bahasa Mandarin kelas IX di MAN 1 Pasuruan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru bahasa Mandarin dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin khususnya pada pendidikan di era digitalisasi, serta dapat menambah referensi pilihan bahan ajar digital Bahasa Mandarin.

Bahan Ajar Digital Bahasa Mandarin

Abidin (2016:263) mendefinisikan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun oleh guru untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif terhadap pembelajaran dari kurikulum yang berlaku. Sementara itu, Azis (2019: 33) membedakan jenis bahan ajar menjadi dua, yaitu bahan ajar noncetak dan bahan ajar cetak. Selanjutnya Prastowo (2012) menyebutkan bahwa bahan ajar non cetak adalah perangkat bahan ajar yang memuat materi atau isi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dituangkan dengan menggunakan teknologi noncetak. Nafidah & Suratman (2021) bahan ajar digital adalah bahan ajar yang memanfaatkan kombinasi audio, video, komputer, atau alat elektronik lainnya. Erviana (2017) membagi kelebihan bahan ajar digital dibagi menjadi tiga, yaitu *usability*, *readability*, dan *ease of use*.

Kurikulum Bahasa Mandarin SMA kelas X

Meskipun saat ini kurikulum terbaru adalah kurikulum Merdeka, namun pada observasi awal, banyak sekolah yang masih menggunakan Kurikulum 2013 sebagai acuan dalam proses pembelajaran Bahasa Mandarin. Kurikulum 2013 bahasa Mandarin untuk SMA/MA terdiri dari: 1) Kompetensi Inti, 2) Kompetensi Dasar, 3) Silabus, 4) Peta Uraian Materi. Pembelajaran bahasa Mandarin di SMA bertujuan agar peserta didik dapat menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Struktur kurikulum bahasa Mandarin pada kurikulum 2013, mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar bahasa Mandarin termasuk dalam kelompok peminatan ilmu bahasa dan sastra asing (kurikulum 2013, 2012: 156). Fadlillah (2014:16) mengatakan bahwa implementasi Kurikulum 2013 diharapkan mampu mencetak peserta didik yang memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuh sehingga dapat berpengaruh dan menentukan kesuksesan dalam hidup di masa depan. Silabus bahasa Mandarin Kurikulum 2013 kelas XI memuat sepuluh poin kompetensi dasar yaitu kompetensi pengetahuan (KI 3) dan kompetensi keterampilan (KI 4) yang dipaparkan dalam KD 3.1-3.10 dan KD 4.1-4.10. Bahan ajar digital bahasa Mandarin “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hànyǔ” èr niánjí] kelas XI hanya memuat tema 家庭 [Jiātíng], sehingga pada penelitian ini hanya memuat KD 3.1-3.5 dan KD 4.1-4.5. Dalam silabus bahasa Mandarin kelas XI pada bagian paparan

materi disebutkan topik untuk kelas XI KD 3.1-3.5 dan KD 4.1-4.5 terdiri dari meminta perhatian, mengecek pemahaman, dan menghargai kinerja yang baik, memberi instruksi, mengajak, minta ijin, ungkapan berupa ungkapan simpati/ empati sesuai dengan konteks, kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung, dan menceritakan kembali tindakan/ kejadian yang telah/pernah dilakukan/ terjadi di waktu lampau sesuai dengan konteks.

Respon

Chaplin (2011) menyatakan bahwa *response* adalah proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh satu perangsang ataupun salah satu jawaban. Jawaban yang dimaksud yaitu jawaban dari pertanyaan kuesioner yang digunakan pada instrument pendukung pada penelitian ini. Husna (2018) membagi respon menjadi respon positif dan respon negative. Sebuah respon dikatakan positif jika terdapat sikap cenderung menyukai dan menyenangi objek tertentu. Sebaliknya, dikatakan respon negatif bila seseorang menghindari atau tidak menyukai objek tertentu.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif dianggap sesuai karena pada penelitian ini, peneliti ingin menggali informasi lebih dalam mengenai respon siswa dan respon guru terhadap pengimplementasian bahan ajar digital “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hànyǔ” èr niánjí] pada pembelajaran Bahasa Mandarin kelas XI di MAN 1 Pasuruan. Peneliti merupakan instrumen utama pada penelitian ini, namun tetap menggunakan instrumen pendukung yaitu lembar angket terbuka yang diberikan setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar digital “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hànyǔ” èr niánjí]. Tujuan peneliti menggunakan angket terbuka agar narasumber dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dengan leluasa tanpa keluar dari konteks yang ditanyakan. Sumber data pada penelitian ini yaitu guru pengampu Bahasa Mandarin MAN 1 Pasuruan dan siswa kelas XI MAN 1 Pasuruan sebanyak serratus tiga puluh siswa. Data penelitian ini yaitu jawaban yang diperoleh dari lembar angket terbuka yang telah diisi oleh narasumber. Setelah mengumpulkan informasi yang diperlukan dilapangan, kemudian peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis Miles and Hubermen (dalam Barsowi dan Suwandi, 2008). Pada tahap analisis, terdapat tiga tahap yang dilakukan yaitu

mengklasifikasikan data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dari data tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi bahan ajar digital “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hàn yǔ” èr niánjí] kelas XI tema 家庭 [Jiātíng] dilaksanakan di kelas XI MAN 1 Pasuruan selama dua hari yaitu pada tanggal 11 Agustus – 12 Agustus 2022. Uji coba diikuti sebanyak sebanyak 134 siswa yang terbagi dalam lima kali sesi uji coba. Seluruh siswa yang mengikuti uji coba telah mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk memperoleh informasi lebih lengkap, peneliti juga menggali informasi dari guru bahasa Mandarin. Instrumen lembar angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket terbuka. Angket terbuka dipilih agar siswa dan guru bahasa Mandarin dapat memberikan informasi lebih lengkap dan jelas sehingga dapat menjaring informasi yang diperlukan. Selain itu, lembar angket yang digunakan berbasis *google form* sehingga disebar dan dikumpulkan kembali secara daring. Hasil angket dipaparkan lebih lanjut sebagai berikut. Informasi yang diperoleh dari lembar angket yang telah diisi oleh siswa kemudian dianalisis. Dari hasil analisis ditemukan informasi bahwa siswa menyukai bahan ajar digital Bahasa Mandarin “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hàn yǔ” èr niánjí] kelas XI tema 家庭 [Jiātíng]. Alasan mengapa siswa menyukai bahan ajar digital ini karena bahan ajar ini memiliki fitur – fitur menarik dan mudah dipahami, materinya sangat lengkap terdiri dari hanzi dan pinyin serta terdapat audio, memiliki tampilan keren dan *modern*, praktis dan bisa diakses di mana saja, sangat membantu sebagai referensi belajar. Berdasarkan alasan yang telah dikemukakan oleh siswa Maka penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Alperi (2019:103) tentang kelebihan teknologi digital antara lain biaya murah, tidak tergantung jarak, memungkinkan pengenalan layanan-layanan baru, kapasitas besar, fleksibilitas keuntungan, lebih mudah diakses, dan efisiensi waktu. Selain itu, Erviana (2017) menyatakan bahwa salah satu kelebihan bahan ajar yaitu kemudahan penggunaan (*ease of use*).

Tampilan bahan ajar ini dirasa menarik oleh siswa. Tampilan bahan ajar dianggap menarik karena bahan ajar memiliki tampilan yang lucu serta menyenangkan untuk bahan pembelajaran, memiliki perpaduan hiasan Indonesia – Tiongkok, terdapat

gambar yang membuat pembaca tidak bosan, dan terdapat gambar dengan tampilan yang menarik. Hal tersebut senada dengan kelebihan bahan ajar yang disebutkan Erviana (2017) yaitu kelebihan kegunaan (*usability*). Selain memiliki tampilan yang menarik, siswa merasa bahan ajar ini mudah dioperasikan. Hal tersebut tampak pada hasil analisis lembar angket bahwa bahan ajar digital ini praktis, mudah digunakan untuk pembelajaran dan bisa mempercepat pembelajaran, sangat mudah dioperasikan hanya dengan menekan tombol panah yang bisa membalikkan halaman karena bahan ajar yang berbentuk flip book, buku digital sangat fleksibel dan praktis karena simple dan tidak ribet penggunaannya. Hal tersebut senada dengan pendapat Alperi (2019: 104) bahwa buku digital lebih praktis dan ekonomis.

Penggunaan bahan ajar yang tepat akan mampu mendukung proses pembelajaran daring dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Yuliana dkk, 2021: 76). Para siswa berpendapat bahwa materi yang disediakan dalam bahan ajar digital Bahasa Mandarin “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hàn yǔ” èr niánjí] kelas XI tema 家庭 [Jiātíng] dapat membantu siswa untuk memahami materi Bahasa Mandarin yang sedang dipelajari. Alasan dari pendapat tersebut karena siswa merasa materi sangat jelas karena di lengkapi dengan contoh audio yang memudahkan pengguna dalam belajar, bahasanya singkat dan mudah dipahami, materi dijabarkan secara rinci dan lengkap karena juga terdapat hanzi, pinyin, beserta terjemahannya, materi sangat detail. Dalam bahan ajar digital ini terdapat yufa yang mudah dipelajari, materi sesuai dengan yang diajarkan di sekolah dan materinya komplit terdiri dari keterampilan menyimak, membaca, berbicara, menulis.

Bahan ajar ini merupakan bahan ajar digital yang dikembangkan menggunakan teknologi yang sesuai. Darmawan (2015) menyatakan bahwa media informasi dan Teknologi (IT) dapat mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran. di lengkapi dengan terjemahan Mandarin – Indonesia sehingga mudah dipahami, pada materi pembelajaran terdapat tabel dan audio yang membantu dalam memahami dan menghafal materi, bahan ajar digital bisa menjadi alternatif lain di saat tidak ada buku paket untuk belajar, terdapat fitur video atau suara yang dapat memperjelas materi terutama saat mempelajari nada, penyajian materi sangat tertata dan urut sehingga sangat mudah untuk dipelajari, bahan ajar digital menjadi media belajar yang menyenangkan dan tidak

membosankan. Alasan-alasan yang telah diungkapkan oleh para siswa tersebut sesuai dengan salah satu kelebihan bahan ajar yang dikemukakan oleh Erviana (2017) yaitu kemudahan baca (*readability*).

Bahan ajar digital Bahasa Mandarin “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hànyǔ” èr niánjí] kelas XI tema 家庭 [Jiātíng] dikembangkan berbasis *flipbook* yang dapat diakses menggunakan perangkat elektronik. Saat belajar menggunakan bahan ajar digital ini, siswa tidak perlu membawa buku karena sangat praktis hanya dalam aplikasi yang bisa diakses kapanpun dan di manapun, materi didalamnya sangat jelas dan ada link Youtube, dan memiliki tampilan dan fitur – fitur yang menarik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Alperi (2019: 104) keuntungan dari buku digital dengan format *epub* salah satunya yaitu banyak aplikasi pembaca *epub* di berbagai perangkat, dan dukungan untuk audio, video, xml, xhtml, html5 dan css.

Untuk memperoleh informasi lebih lengkap, peneliti juga menggali informasi dari guru bahasa Mandarin. Informasi diperoleh melalui angket berbasis *google form* yang telah diisi oleh guru Bahasa Mandarin. Selain guru Bahasa Mandarin MAN 1 Pasuruan, peneliti juga melakukan uji coba kepada empat guru Bahasa Mandarin lainnya. Berikut hasil data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil angket yang telah diperoleh, guru Bahasa Mandarin menyukai bahan ajar digital ini karena bahan ajar digital dirasa lebih praktis daripada bahan ajar cetak, bahan ajar mencakup 4 keterampilan berbahasa, dilengkapi dengan audio, tampilannya sangat menarik, contoh soal latihan dari modul ini bervariasi, dan materinya sesuai dengan KI dan KD. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Erviana (2017) tentang kelebihan bahan ajar digital yaitu kelebihan kegunaan (*usability*). Salah satu fungsi dari bahan ajar digital ialah untuk mentransfer ilmu pengetahuan atau informasi kepada pembaca. Bahan ajar digital dapat digunakan pada saat proses pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas kapan saja.

Guru-guru Bahasa Mandarin berpendapat bahwa materi bahan ajar digital ini sesuai dengan kebutuhan siswa yang diajar dan materi yang dicantumkan sudah jelas dan runtut. Sehingga dengan adanya buku ini, guru pengampu Bahasa Mandarin merasa terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Aminuddin, dkk (2021: 59) bahwa bahan ajar digital dikemas secara utuh dan sistematis, yang di

dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu mahasiswa menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Bahan ajar digital berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing (Aminuddin dkk, 2021: 59). Bahan ajar digital Bahasa Mandarin “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hànyǔ” èr niánjí] kelas XI tema 家庭 [Jiātíng] ini dianggap memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri. Hal itu diungkapkan oleh guru pengampu Bahasa Mandarin bahwa dalam bahan ajar ini terdapat *link* pembelajaran, terutama keterampilan berbicara, sehingga guru tidak perlu berulang-ulang menjelaskan dan siswa dapat belajar secara individu dengan mengklik link tersebut.

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis, dari seluruh pertanyaan yang diajukan, semuanya mendapatkan jawaban yang positif. Hanya terdapat dua poin pernyataan negative dari siswa. Poin pertama yaitu audio yang masih harus berpindah ke *google drive* sehingga menyebabkan tampilannya berubah. Poin kedua yaitu terdapat beberapa dialog yang tidak disertai pinyin sehingga hal itu dianggap menyulitkan karena hanya terdapat hanzi. Sedangkan dari hasil angket guru mendapatkan jawaban positif. Husna (2018) berpendapat bahwa sebuah respon dikatakan positif jika terdapat sikap cenderung menyukai dan menyenangi objek tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi bahan ajar digital Bahasa Mandarin “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hànyǔ” èr niánjí] kelas XI tema 家庭 [Jiātíng] di MAN 1 Pasuruan mendapat respon positif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bagian hasil dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu implementasi bahan ajar digital Bahasa Mandarin “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hànyǔ” èr niánjí] kelas XI tema 家庭 [Jiātíng] mendapat respon positif dari siswa MAN 1 Pasuruan. Tidak hanya mendapat respon positif dari siswa, bahan ajar digital Bahasa Mandarin “流利说汉语”二年级 [“Liúlì shuō hànyǔ” èr niánjí] kelas XI tema 家庭 [Jiātíng] mendapat respon positif dari guru pengampu mata pelajaran Bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2016). Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: PT Refika Aditama
- Alperi, M. (2019). Peran Bahan Ajar Digital Sigil dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknодик*, Vol 23, No 2, (Online), (https://www.semanticscholar.org/paper/PER_AN-BAHAN-AJAR-DIGITAL-SIGIL-DALAM-MEMPERSIAPKAN-Alperi) diakses pada 1 Agustus 2022.
- Aminuddin, Hjrat, dkk. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar Digital pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 12 Makasar*. Jurnal Patria Artha Technological, Vol. 5, No. 1, (Online), (<http://eprints.unm.ac.id/21963/2>) diakses pada 1 Agustus 2022.
- Aziz, Syaikhoni Faiz, dkk. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Digital Pembangkit Listrik Tenaga Air untuk Mata Kuliah Pembangkit Listrik*. Prosiding Seminar Nasional ForteI7 (SinarFe7), (Online), (<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2813272>)
- Baroroh, Mashnuatul. 2013. *Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Istima Melalui Media Berbasis Ict Kelas Iv Mi Maarif Pademonegoro Sidoarjo*. Skripsi. (Online), (<http://digilib.uinsby.ac.id/10907/>) diakses pada 1 Maret 2021
- Benedix, Antje. 2007. *Kriterienkatalog zur Lehrwerkanalyse*. (Online), (www.fachverband-chinesisch.de/sites/), diakses pada 22 Agustus 2016.
- Chaplin, J. P. (2011). Kamus lengkap psikologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Barsowi dan Suwandi, 2008)
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran dan Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan*
- Erviana, Nena. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Digital Mata Pelajaran Pemrograman Web Bermuatan Project Based Learning Untuk Menumbuhkan Kreatifitas Siswa Kelas X Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Di SMK Negeri 2 Singosari. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Haryanti, Sri. 2013. *Analisis Kesesuaian Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Mandarin Sekolah Menengah Umum dengan Ketetapan Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jurnal Humaniora, Vol. 4, No. 1. (Online), (<https://journal.binus.ac.id/>) diakses pada 2 Maret 2021.
- Hidayatullah, Muhammad Syarif. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Di SMKN 1 Sampang*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.
- Husna, Asmaul. (2018). *Respon wali murid terhadap peran muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan*. Universitas Riau JOM FISIP 5(1). <https://media.neliti.com/media/publications/205007-respon-wali-murid-terhadapperan-muhamma.pdf>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020.
- Iriani, Amalia Putri. 2016. *Analisis Buku Ajar “高级汉语”(Gaoji Hanyu) Dengan Kurikulum 2013 dan Teori Antje Benedix*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mardasari, Octi Rjeky. 2019. *Relevansi Buku Ajar “高级汉语”(Gaoji Hanyu) Dengan Kurikulum 2013*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.

Safitri, Sofy Rizky. 2016. *Pengembangan bahan ajar bahasa Mandarin untuk siswa kelas X SMA*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.

Tiarasari, Windi. 2017. Analisis Buku Ajar Bahasa Mandarin Sma Kristen Yski Semarang 2015/2016 Sesuai Dengan Ketetapan Kelayakan Penyajian BSNP. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/31863/1/2404412011.pdf>), diakses pada 1 Maret 2021.

Yuliana, Ikbal Barlian , Siti Fatimah. 2021. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHAN AJAR DIGITAL INTERAKTIF BERBASIS

BLOG DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA. Jurnal. SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal, (Online), (<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/>)

Yulinar. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Kvisoft Berbasis Android Kelas XI SMAN 4 Jeneponto*. Skripsi. (Online), (<http://repositori.uin-alauddin.ac.id>), diakses pada 28 Februari 2021

韩明.2012. 东南亚汉语教材使用现状调查研究. 国家教育行政学院学报